

ABSTRACT

Meliana. 2000. **An Analysis of a Social Document, Criticisms toward the Victorian Age, and Values for Practical Social Reform Found in Charles Dickens' *A Christmas Carol*.** Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study, which discusses Dickens' novel, *A Christmas Carol*, has three problem formulations to be solved. The problems are (1) in what way *A Christmas Carol* is a full portrait of Dickens' society, (2) what Dickens wants to criticize about the Victorian Age, and (3) how Dickens conveys his criticisms about the Victorian Age.

Based on the questions stated above, this study also has three aims. The first aim is to find out whether the situations in the novel are the reflection of the real society in the Victorian Age which was having such a bad political and social-economic conditions as the consequence of the transition period from the old feudal system into democratic industrial nation. The second aim is to analyze what Dickens wants to criticize; they are the social problems of his society. The last aim is to discover the significance of the literary elements, which are used to forward the criticisms toward the Victorian Age.

The method employed in this thesis is library research. Two kinds of sources which have been processed are the primary source, taken from the story itself, and the secondary sources, taken from the related theory of literature, the history of the Victorian Age, criticisms, and the biography of Charles Dickens. To answer the formulated questions, I combine the main approach that is the sociocultural-historical approach by Rohrberger and Woods and the theory of characterization by Murphy. The biographical approach is also used, but only to support the sociocultural-historical approach.

Finally, the sociocultural-historical study has proved that there are similarities between the situations in the novel and the one when *A Christmas Carol* was written. When we go deeper beyond Scrooge's course of life, Dickens' criticisms toward this Age can be found, and that is the significance of the novel. The author also creatively uses Scrooge and his society as the medium to express his criticisms. That is an interesting way to expose that we need humanity, love, universal goodwill, and brotherhood to build an ideal society.

ABSTRAK

Meliana. 2000. *An Analysis of a Social Document, Criticisms toward the Victorian Age, and Values for Practical Social Reform Found in Charles Dickens' A Christmas Carol.* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kajian yang membahas novel Dickens yang berjudul *A Christmas Carol* ini, mempunyai tiga rumusan masalah untuk dibahas. Masalah-masalah tersebut adalah (1) Bagaimana *A Christmas Carol* merupakan gambaran sempurna dari situasi sosial dimana Dickens hidup, (2) Apa saja yang hendak Dickens kritik tentang Zaman Victoria dan (3) Bagaimana Dickens menyampaikan kritik-kritiknya pada zaman itu.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, kajian ini juga memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama kajian ini adalah untuk membuktikan apakah situasi yang ada dalam karya ini merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang sebenarnya pada masa pemerintahan Ratu Victoria, yang mempunyai kondisi politik, sosial dan ekonomi yang begitu buruk, sebagai akibat dari masa transisi sistem feudalisme kuno menjadi negara industri yang demokratis. Tujuan keduanya adalah untuk menganalisa apa saja yang hendak dikritik oleh Dickens tentang masalah-masalah sosial yang terdapat dalam lingkungan masyarakatnya. Tujuan terakhir dari kajian ini adalah untuk melihat pentingnya elemen-elemen sastra yang digunakan dalam menyampaikan kritik-kritik terhadap zaman Victoria.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka. Dua macam sumber yang telah diproses adalah sumber primer yang diambil dari novel itu sendiri, dan sumber sekunder diambil dari teori sastra yang relevan, sejarah zaman Victoria, kritik-kritik sastra tentang novel tersebut, dan biografi dari Charles Dickens. Untuk menjawab rumusan masalah, saya menggabungkan pendekatan utama yaitu pendekatan sosiologis-kultural dan historis dari Rohrberger dan Woods dengan teori karakter dari Murphy. Pendekatan biografi juga digunakan, tetapi hanya untuk mendukung pendekatan sosiologis-kultural dan historis tersebut.

Akhirnya, analisa secara sosiologis-kultural dan historis ini telah membuktikan adanya persamaan antara situasi yang ada di novel dengan situasi pada saat novel ini ditulis. Bila kita melihat lebih dalam dibalik perjalanan hidup Scrooge, kritik-kritik Dickens terhadap zaman ini dapat kita temukan, dan di sanalah arti penting karya ini akan terasa. Pengarang buku ini juga dengan kreatif menggunakan Scrooge dan lingkungan sosialnya sebagai media untuk mengekspresikan kritik-kritiknya. Hal itu merupakan cara yang menarik untuk menyatakan bahwa kita sebenarnya membutuhkan rasa kemanusiaan, cinta, nilai-nilai moral universal, dan rasa persaudaraan untuk membangun suatu masyarakat yang ideal.